

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pulau Madura memiliki potensi daerah pantai yang cukup banyak, salah satunya adalah untuk pengembangan pariwisata di kawasan pesisir. Jenis pariwisata pesisir atau kepulauan yang sedang diminati oleh wisatawan mancanegara adalah pariwisata ke kawasan konservasi atau perlindungan laut, seperti Cagar Alam laut dan Taman Nasional laut. Jenis kegiatan ini dikenal dengan pariwisata alam atau lebih dikenal sebagai ekowisata, yang bertujuan pada kelestarian sumberdaya alam serta pendidikan lingkungan.

Hutan mangrove di pulau Madura salah satu yang mulai banyak dikembangkan sebagai ekowisata. Hutan mangrove juga berpotensi untuk dikembangkan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena memiliki keunikan dan kekhasan tersendiri, karena ekosistem mangrove berfungsi sangat strategis dalam menciptakan ekosistem pantai yang layak untuk kehidupan organisme akuatik. Banyak kerusakan mangrove yang disebabkan oleh konservasi mangrove menjadi kawasan pertambakan, pemukiman, dan industri.

Letak strategis yang dimiliki hutan mangrove di Pademawu Kabupaten Pamekasan ini merupakan salah satu potensi bagi kawasan tersebut untuk dikembangkan menjadi daerah kunjungan wisata. Akan tetapi, terdapat ancaman yang besar apabila daerah ini tidak dikelola dengan optimal. Untuk itu, dalam pelaksanaannya sebagai tempat wisata perlu menerapkan konsep ekowisata. Konsep ekowisata merupakan salah satu alternatif untuk pengembangan kawasan wisata dalam suatu wilayah yang tetap memperhatikan konservasi lingkungan dengan menggunakan potensi sumberdaya dan mengikutsertakan masyarakat lokal.

Berdasarkan potensi mangrove yang ada di daerah pesisir selatan Pademawu Kabupaten Pamekasan tersebut merupakan peluang yang sangat besar untuk dikembangkan sebagai kegiatan wisata. Konsep ekowisata sangat penting dilakukan studi kelayakan ekowisata untuk mendapatkan informasi mengenai kesesuaian. Oleh karena itu penelitian ini sangat dibutuhkan untuk pengembangan

ekowisata mangrove di daerah tersebut, agar memberikan peningkatan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Potensi mangrove di daerah pesisir selatan Pademawu Kabupaten Pamekasan sudah banyak dikenal oleh warga sekitar yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar, akan tetapi potensi tersebut belum tergali untuk menjadi daerah tujuan wisata yang dikembangkan secara optimal. Perhatian pemerintah Kabupaten Pamekasan masih sangat kurang intensif, terlihat dari banyaknya sampah buangan warga yang menyebabkan kerusakan ekosistem mangrove.

1.3 TUJUAN

Dari permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui keadaan ekologi ekosistem mangrove di daerah pesisir selatan Kabupaten Pamekasan
2. Mengetahui kesesuaian potensi obyek wisata mangrove yang dapat dikembangkan di daerah pesisir selatan Kabupaten Pamekasan
3. Mengetahui persepsi masyarakat lokal dalam pembangunan ekowisata mangrove di daerah pesisir selatan Kabupaten Pamekasan

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada pengelola kawasan atau pemerintah setempat tentang adanya kemungkinan untuk melakukan kegiatan ekowisata ekosistem mangrove di daerah pesisir selatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.